

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
BAHAN BEKAS UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN  
MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK IT  
ALAM PELANGI BANDA ACEH**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

Hawani

1711070007



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Hawani  
NIM : 1711070007  
Prodi : PG-PAUD  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Bahan Bekas Untuk  
Menstimulasi Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun  
di TK IT Alam Pelangi Banda Aceh.

Skripsi ini telah di setujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana .

Banda Aceh, 25 Maret 2021

Pembimbing I

Fitriah Hayati, M.Ed

NIDN: 0128038801

Pembimbing II

Fitriani, M.Pd

NIDN : 1325019301

Mengetahui,

Ketua Prodi

Fitriah Hayati, M.Ed

NIDN: 0128038801

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Definisi Istilah.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Konsep Anak Usia Dini .....	9
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini .....	9
2.1.2 Pendidikan Anak Usia Dini.....	10
2.1.3 Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini .....	10
2.2 Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	13
2.2.1 Pengertian Perkembangan Bahasa .....	13
2.2.2 Kemampuan Berbahasa.....	13
2.2.3 Peran Guru Dalam Pengembangan Bahasa Anak .....	15
2.2.4 Teori-teori Dasar Perkembangan .....	16
2.3 Media Pembelajaran.....	17
2.3.1 Tujuan Media Pembelajaran .....	18
2.3.2 Manfaat Media Pembelajaran .....	18
2.3.3 Fungsi Media Pembelajaran.....	22
2.3.4 Peran Media pembelajaran.....	24
3.4 Bahan Bekas.....	25
3.4.1 Pengertian Bahan Bekas.....	25
3.4.2 Ragam Bahan Bekas .....	26
3.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Bahan Bekas.....	28
3.4.4 Prinsip-prinsip Dalam Menanggulangi Sampah .....	29
3.5 Menstimulasi Kemampuan Mengenal Huruf.....	30
3.5.1 Pentingnya Mengenal Huruf.....	31
2.6 Langkah-langkah dan Proses Pembuatan Media Pembelajaran.....	32

2.7 Kajian Hasil Penelitian Relevan.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1 Jenis Dan Desan Penelitian .....	37
3.2 Setting Penelitian .....	37
3.3 Model Penelitian Pengembangan R&D .....	38
3.4 Prosedur Penelitian Perkembangan.....	49
3.5 Jenis Data .....	41
3.6 Tehnik dan Pengembangan Instrumen Penelitian .....	42
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6.2 Pengembangan Instrumen Penelitian.....	43
3.7 Tehnik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1 Hasil Analisis Data.....	47
4.1.1 Deskripsi TK IT Alam Pelangi Banda Aceh.....	47
4.1.2 Hasil Penelitian Media Pembelajaran Berbasis Bahan .....	49
4.2 Pembahasan.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Usia dini merupakan kesempatan baik bagi anak untuk belajar. Proses perkembangan manusia secara utuh telah dimulai sejak janin dalam kandungan ibunya dan memasuki usia emas (*the golden age*) sampai usia enam tahun. Usia 0-6 tahun merupakan masa peka bagi anak karena perkembangan kecerdasannya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Untuk mengembangkan dan menstimulasi setiap perkembangan anak maka disediakanlah suatu wadah dalam jenjang pendidikan, yang disebut dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Handayani & Nurhafizah (2019 : 45)

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu bentuk stimulasi yang pada dasarnya adalah upaya-upaya intervensi untuk menciptakan lingkungan sekitar anak usia dini agar mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, intervensi merupakan sejumlah informasi yang diatur melalui pembelajaran tertentu untuk pertumbuhan, perkembangan maupun perubahan perilaku. Anak yang mengalami hambatan ataupun problema perkembangan tidak akan berkembang secara optimal, Menurut Nurtiani, & Rahmah, 2020:1).

Adapun aspek perkembangan bahasa merupakan alat komunikasi, baik melalui kata-kata maupun tulisan yang disusun dalam aturan-aturan berbagai variasi dan kombinasinya. Seorang anak telah mengembangkan bahasanya sejak mereka bayi. Mereka mengkomunikasikan melalui tangisannya sebagai wujud ungkapan tentang apa yang diinginkannya. Kemudian anak mulai bisa mengungkapkan bahasa dengan berbicara namun belum bisa dipahami dengan mudah apa yang dikatakannya. Seiring pertumbuhan dan perkembangannya, selanjutnya anak mampu merangkai kata dan kalimat dengan baik. Perkembangan bahasa anak dipengaruhi beberapa faktor seperti kecerdasan, genetik, gender, kondisi ekonomi, budaya serta lingkungan. Cakupan perkembangan bahasa menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 diantaranya memahami bahasa reseptif, mengekspresikan bahasa dan keaksaraan.

Menurut Firdaus (2019:67) kemampuan keaksaraan yang baik erat hubungannya dengan kemampuan membaca dan menulis anak. Leonhardt, menyatakan bahwa “membaca sangat penting bagi anak. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai kebahasaan yang tinggi. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan yang rumit secara lebih baik”. Hal ini diperkuat lagi oleh Tom dan Sobol yang menjelaskan bahwa “anak yang sudah memiliki kesiapan membaca di TK akan lebih percaya diri dan penuh kegembiraan”. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan yang dimulai dari mengenali huruf. Anak-anak harus sudah memahami konsep alfabet sebagai bekal kemampuan membaca, menulis dan berbahasanya.

Menurut Guslinda & Kurnia (2018 : 1) istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media dikenal dalam bidang komunikasi.

Menurut Astri, dkk. (2014 : 4) ragam barang bekas yang dapat dimanfaatkan sebagai media atau sumber belajar yaitu: barang bekas yang dihasilkan oleh manusia dan barang bekas yang dihasilkan oleh alam. Barang bekas yang dihasilkan oleh manusia seperti: botol, kaleng, kain perca, plastik, kertas bekas, dan lain-lain. Sementara itu yang dimaksud dengan barang bekas dari alam, seperti: daun-daun kering, pelepah pisang, biji-bijian, batu-batuan, kayu, dan lainnya. Jadi dapat disimpulkan media barang bekas merupakan bahan/benda yang sudah tidak terpakai lagi yang dapat digunakan sebagai alat atau pengantar pesan.

Penggunaan media pembelajaran selain dapat memberi rangsangan bagi anak untuk terjadinya proses belajar, media pembelajaran juga memiliki peranan penting menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Peran media dalam pengenalan huruf di TK yaitu seorang guru dalam proses pembelajaran hendaknya menyediakan suatu media yang menarik yang dapat dimainkan oleh anak dan sebagai alat bantu dalam menyampaikan suatu informasi, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak dalam proses belajar. Salah satunya pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun dengan adanya media anak dapat mengenal simbol-simbol, bentuk dan bunyi huruf/kata agar aspek perkembangan bahasa anak berkembang dengan baik.

Kemampuan mengenal huruf pada anak yaitu seperti kegiatan membaca dan menulis. Kegiatan membaca dan menulis merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Menurut Muflikha (2013:20) "membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan di mulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya".

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan dengan guru di TK IT Alam Pelangi Banda Aceh pada tanggal 15-19 Oktober 2020, bahwa jumlah anak yang di TK A sebanyak 21 orang anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Namun untuk saat ini kerana dalam masa pandemic tidak semua anak belajar secara tatap muka di sekolah, ada sebagian anak belajar secara home visit

yang di kunjungi oleh guru ke rumah anak, beberapa persennya anak belajar di rumah dan 30% nya di sekolah. Media yang digunakan untuk mengenalkan huruf pada anak yaitu melalui kartu huruf, secara tulisan , media papan tulis dan menyebutkan huruf. Sebagian anak mendapatkan pembelajaran hannya di sekolah saja di karenakan orang tuanya sibuk bekerja sehingga anak tidak di dampingi untuk belajar dirumah. Yang mempengaruhi ketidak kemampuan anak dalam pengenalan huruf di sebabkan keterbatasan media pembelajaran di rumah dan di sekolah, media yang di gunakan seperti media gambar, tulisan, kartu huruf, sebutan huruf, pola jari/tangan, namun harus di kondisikan dengan anak karena sebagian anak tidak sesuai dengan apa yang di inginkan oleh guru jadi harus menyesuaikan dengan waktu dan keinginan anak saat mengenal huruf.

Dengan demikian langkah yang diambil peneliti agar kemampuan mengenal huruf pada anak dapat meningkat yaitu dengan bermain menggunakan bahan bekas (kardus), alasan peneliti memilih bahan bekas kardus karena aman untuk anak, mudah di dapat, sederhana serta menghemat biaya. Selain meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak, dengan kegiatan bermain menggunakan bahan bekas ini dapat membangun dan mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak, mengasah imajinasi anak, mengembangkan daya pikir anak, melatih konsentrasi dan mengembangkan kretivitas pada anak, serta menambah pengalaman baru baik peneliti, guru maupun anak didik. Sehingga kreativitas dan perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan optimal.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Bahan Bekas Untuk Menstimulasi Kemampuan Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun”** dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenalkan huruf pada anak kelompok A dengan menggunakan media pembelajaran berbasis bahan bekas di TK Alam Pelangi Banda Aceh. Pembelajaran menggunakan media ini diharapkan akan menjembatani pemahaman huruf dengan konsep berpikir yang konkret.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada :

1. Bagaimana proses pembuatan media pembelajaran berbasis bahan bekas untuk menstimulasi kemampuan mengenalkan huruf pada anak?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis bahan bekas untuk menstimulasi kemampuan mengenalkan huruf pada anak?
3. Bagaimana tingkat validitas media pembelajaran berbasis bahan bekas?

## **1.3 Tujuan Peneliti**

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan media pembelajaran berbasis bahan bekas untuk menstimulasi kemampuan mengenalkan huruf pada anak.

2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis bahan bekas untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf pada anak.
3. Untuk mengetahui tingkat validitas media pembelajaran berbasis bahan bekas.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian media bahan bekas untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah kreativitas dan inovasi guru dalam menyelenggarakan proses belajar yang berkualitas bagi anak didiknya.

b. Bagi Sekolah

Dengan adanya media barang bekas dapat memberikan wawasan atau pengetahuan baru tentang manfaat lain dari penggunaan barang bekas.

c. Bagi anak

Dengan menggunakan media barang bekas dapat mengasah kemampuan mengenal huruf, bahasa, kreativitas dan imajinasi anak didik serta menambah pengalaman baru bagi anak.

d. Bagi peneliti

Mendapatkan pengetahuan baru tentang pentingnya media pembelajaran bahan bekas bagi perkembangan anak, dan juga menemukan alternatif lain untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf, bahasa, kreativitas dan imajinasi anak melalui media barang bekas.

### 1.5 Definisi Istilah

Pengembangan merupakan proses, cara, pembuatan mengembangkan. Menurut UU RI No 18 tahun 2002 pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.

Menurut Astrini, ddk. (2014:5) keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang dimilikinya sejak lahir. Stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi. Menurut Vortuna, (2018) Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan dari anak tidak tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga, anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya.